

ABSTRAKSI

Dewasa ini peranan teknologi informasi telah semakin dominan didalam suatu perusahaan. Sistem yang terkomputerisasi telah terbukti dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam melakukan suatu kegiatan. Dibandingkan dengan sistem penggajian yang berbasis komputer, sistem informasi akuntansi penggajian yang masih manual mempunyai beberapa kelemahan, seperti lemahnya *internal control*, lebih lambatnya penghitungan dan pemrosesan informasi, lebih rendahnya akurasi dalam penghitungan, serta lebih sulitnya pemrosesan dan pengelolaan informasi. Skripsi ini menganalisa sistem informasi akuntansi penggajian yang ada pada PT. Bumisedimen Trashindotama saat ini yang masih manual untuk kemudian dicari kelemahannya dan dibuatkan rancangan sistem penggajian baru yang berbasis komputer yang dapat mengatasi kelemahan-kelemahan sistem lama tersebut, sehingga akan meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja PT. Bumisedimen Trashindotama, khususnya dalam menangani proses penggajian.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus pada PT. Bumisedimen Trashindotama di Bogor. Data yang digunakan untuk penguraian, analisis, dan pemecahan masalah diperoleh dari dokumentasi data internal perusahaan, hasil wawancara dan observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah menganalisis data dan membandingkannya dengan teori yang sesuai dengan pokok permasalahan penelitian.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa selama ini sistem informasi akuntansi penggajian yang ada pada PT. Bumisedimen Trashindotama masih mempunyai beberapa kelemahan, yaitu lemahnya kontrol terhadap pencatatan waktu hadir karyawan dimana seorang karyawan masih bisa mengabsenkan karyawan lainnya yang tidak hadir, kemudian terdapat kelambatan dan kurang akuratnya prosedur penghitungan rekapitulasi waktu hadir dan pembuatan daftar gaji dikarenakan penghitungannya masih dilakukan secara manual. Selain itu pengarsipan terhadap *file-file* yang ada masih dilakukan secara manual (dengan kertas) atau memakai *database* yang belum terpusat dan belum berbentuk *relational database*, sehingga dapat terjadi *redundancy* dan *inconsistency* dari data serta menimbulkan kesulitan dalam pembuatan laporan. Kelemahan-kelemahan tersebut diatas dapat diatasi dengan cara menerapkan sistem penggajian baru yang berbasis komputer.

Kata kunci: sistem informasi akuntansi penggajian, sistem penggajian berbasis komputer.